



Persiapan Studi Doktoral



Dr. Bambang Purnomosidi D. P.



DISCLAIMER

Materi ini bukan materi satu-satunya sumber kebenaran, dalam arti jika tidak mengikuti materi ini pasti akan gagal. Ada banyak hal yang bisa mengantarkan seseorang menjadi doktor. Materi yang diuraikan disini lebih pada pengalaman pribadi presenter.

Agenda

1. Mengapa Studi Doktoral?
2. Mengapa Studi Doktoral Sulit?
3. Alur Menjadi Doktor
4. Mentalitas dan Kemampuan Doktor
5. Materi dan *Novelty*
6. Mencari Pembimbing
7. Menjadi Mahasiswa Doktoral

Mengapa Studi Doktoral?

Alasan paling utama: jika ingin berkarir menjadi dosen, memang harus sampai S3. Aturan Permen PAN-RB Nomor 46 Tahun 2013 menyatakan bahwa syarat menjadi profesor **harus** mempunyai ijazah **doktor**.

Alasan Lain:

1. Ambisi pribadi
2. Menyukai penelitian
3. Lebih dihormati. Well, sort of.
4. Networking,
5. Memperluas kemungkinan karir: menjadi dosen tempat lain, menjadi komisrais, menduduki jabat tertentu, dst.
6. Lain-lain, menyesuaikan masing-masing

Mengapa Studi Doktoral Sulit?

1. Harus menghasilkan sesuatu yang baru.
2. Ketentuan untuk publikasi paper.
3. Mandiri 90%.
4. Kemampuan relasi antar manusia harus baik.

Alur Menjadi Doktor

1. Persiapan: menulis proposal dan mengurus syarat-syarat pendaftaran
2. Pastikan dukungan instansi serta persiapan dana
3. Mendaftar dan mengikuti ujian test masuk.
4. Menjadi mahasiswa doktoral:
 - a. Mengambil beberapa mata kuliah (biasanya maksimal 12 SKS), ditempuh 1 tahun pertama.
 - b. Ujian komprehensif: memperluas proposal penelitian doktor. Pada point ini, hanya 1 yang paling dipastikan: *novelty*. dan perkiraan apakah proposal layak atau tidak, terutama untuk penyelesaian.
 - c. Menulis disertasi: untuk setiap jangka waktu tertentu, dilaksanakan monev
5. Kelayakan
6. Ujian Tertutup
7. Ujian Terbuka
8. Wisuda

Mentalitas dan Kemampuan Doktor

1. Tidak keberatan untuk membaca banyak sekali materi dan melakukan analisis dan sintesis terhadap sesuatu hal berdasarkan materi-materi tersebut, diintegrasikan dengan materi riset doktoral.
2. Siap untuk belajar apapun yang terkait dengan teknis riset doktoral maupun tidak terkait secara langsung.
3. Kemampuan mengabstraksi
4. Kemampuan identifikasi inti dari suatu permasalahan dan mengetahui komponen apa saja yang mungkin bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Materi dan Novelty

- Hal yang paling utama dari studi doktoral adalah *novelty* atau kebaruan.
- Bagaimana mencari kebaruan?

Langkah Awal:

1. Tentukan tema besar: misal Distributed Systems
2. Pelajari materi tersebut sampai cukup mendalam melalui berbagai buku teks. Hal yang paling penting adalah **mempunyai gambaran konseptual yang kuat tentang materi tersebut beserta kaitannya dengan sub domain lain dalam bidang ilmu yang sama (DS -> *Computer Science*)**.

Langkah berikutnya ... bersambung.

Materi dan Novelty (2) ...

1. Baca jurnal. Jurnal apa? Jurnal yang telah diindeks oleh:
 - a. DOAJ (Directory of Open Access Journals) - <https://doaj.org/>
 - b. Scopus: <http://www.scimagojr.com/>
 - c. Thomson Reuters: <http://ip-science.thomsonreuters.com/mjl/>
 - d. Elsevier: <https://www.elsevier.com/>
 - e. Springer: <http://www.springer.com/gp/>
 - f. Wiley Online Library: <http://onlinelibrary.wiley.com/>
 - g. Taylor & Francis: <https://taylorandfrancis.com/>
2. Cara membaca jurnal: judul, abstrak, simpulan, future research. Jika diperlukan, baru baca konten.
3. Saat membaca: lakukan analisis dan sintesis, sehingga terbentuk **systematic literature review** - akan lebih baik jika dibuat dalam bentuk tulisan.
4. Untuk menambah wawasan kebaruan:
 - a. Kunjungi webpara profesor terkait
 - b. Ikuti twitter para profesor terkait beserta prodinya atau *research group*-nya.
 - c. Baca *current issues* di majalan-majalah populer

Mencari Pembimbing

- Minta tolong dikenalkan
- E-mail
- Perlukah mengirim proposal saat berkenalan? Kalau saya, iya.
- Dari mana mengetahui pembimbing?
 - Web program studi di universitasnya
 - Social media
 - Web pribadi
- Perhatikan: cari pembimbing yang mempunyai *research interest* sesuai dengan materi penelitian doctoral yang diajukan.
- Cari info tentang karakter calon pembimbing: seperti halnya dunia ini, pembimbing studi doctoral ada yang baik, ada pula yang ngakali mahasiswa bimbingannya.
- Saat pendaftaran, usahakan sudah mempunyai calon pembimbing yang dituju, jika calon pembimbing sudah setuju, akan lebih baik lagi.

Menjadi Mahasiswa Doktoral

1. Bina relasi yang baik dengan pembimbing dan co serta kolega dan pegawai-pegawai terkait.
2. Bersiap untuk mempelajari bidang lain yang baru sama sekali untuk mencari solusi terhadap masalah penelitian. Contoh: saya mempelajari linguistik dan komunikasi.
3. **Penting:** rencanakan paper di depan

That's All. Good Luck!

Your plan



Ph.D



Reality

